

Di terbitkan dan di pimpin oleh:  
**COMITE ALMAHDJAR**  
Soerabaja.

Adres & Bureau Red. en Adm. boeat sementara pada  
"ALMAHDJAR"  
p/a Hadramaut Courant  
Soerabaja.

# ALMAHDJAR

Oentoek kepentingan bangsa Arab di seloeroe Indonesia  
di terbitkan boeat sementara seboelan sekali.

ABONNEMENT:  
Di Indonesia 6 boelan f 1.50  
Loear " " " f 1.75  
Pembayaran lebih doelo.

ADVERTENTIE  
Boleh berdami.

No 5.

Lembar

October 1928

Kasatoe

Tahoen ke 1

## Kekaja'an kita di goegat.

Toelisan kita dalam hoofdartikel *Almahdjar* jang laloe tentangan "Linta darat" roepanja banjak sekali mendapat perhatian.

Dan sebagai djoega biasanja kita tiada siarkan, sesoeatoe soerat samboetan atau pernjata'an sympathie, jang orang kemoekakan berhoeboeng dengan sesoeatoe toelisan jang soeda tertera, sekarang poen dengan artikel *Linta darat* itoe, kitapoen tida pola akan meroba kebiasa'an jang soeda berlakoe itoe, meskipoen boeat artikel mana kita telah terima banjak soerat dari bebrapa pembatja di banjak tempat.

Antara soerat-soerat terseboet, satoe antara lain adalah dari satoe penoelis Indonesia di Betawi jang kita kenal sebagai pembantoe dari banjak soerat kabar di sana, jang mana kita ketjoealikan dari jang lain dengan menjeboentja disini sekarang, berhoeboeng oleh bersifatnja setengah apa jang di kemoekakan sebagai critiek terhadap kita, sehingga boeat mana kita pandang ada patoet poela boeat di djadikan pembitjara'an da'em hoofdartikel ini hari.

Kita tida moeatkan semoea toelisannja, sebab ketjoeali oehnja ada di kehendaki begitoe, poen sebagian besar dari isinja hanja sebagai samboetan sadja atas kelahirannja ini soerat kabar, dan kita tida akan membawa bawanja kesini, tjoba tida karena satoe santapan haloes jang demikian boenjinja:

Meskipoen oemoemnja beloem di akoei jang kekaja'an bangsa Arab bisa membawa satoe hasil terhadap kemadjoean kita maeopoen Indonesia, tetapi boeat mengatakan jang kekaja'annja itoe kebanjakan hanja di koempoel dari djalan jang tida semena, itoe lah boeat saja tida sekali akan membenarkan, dan selandjoentja saja menjalahi dengan keras pada sikapnja bebrapa penoelis jang mae oemoemkan perkara begitoe dalam pergoaelan bangsa Arab, oleh perboeatannja bebrapa orang sadja.

Sekianlah antara lain-lain katanja!

Bagi kita kalau mesti poedjikan ini penoelis diatas penjelahannja akan sikapnja bebrapa penoelis laen jang mae berdaja memboesoekkan kedoedoekan kita oleh perboeatannja satoe doea orang, maka sekali-kali kita tida bisa membenarkannja dan tida pola kita bisa mengerti dengan alesan apa maka ija soeda sampai hati katakan jang kekaja'an bangsa kita oemoemnja beloem bisa di akoei, kalau ija itoe dapat membawa satoe hasil terhadap kemadjoean Indonesia.

Kita rasa kalau ada kekaja'an jang begitoe di ini Indonesia, maka terlebeh dahoele kekaja'an bangsa kitalah jang mesti di ketjoealikan dari jang lain.

Sebabnja maka kita katakan begitoe, ijalah sebagaimana di ke tahoei bahwa oemoemnja bangsa kita, meskipoen begaimana besar kekaja'an jang dapat di koempoel dari ini tanah djadjahan, tetapi t'adalah sekali kekaja'annja itoe akan di doekoengnja ke tanah aer, sebagaimana kebanjakan lain bangsa jang sama menjtari kehidoean disini.

Berapa besar kekaja'an jang ija koempoel, maka sebegitoe poela ija toempahkan kembali disini dengan mendirikan roemah roemah, atau peroesaha'an dagang dan sebagainja, jang mana boekan sadja hasilnja dapat menambahkan kemadjoean econome di ini Indonesia, tetapi selandjoentja bisa di tjitjip poela oleh anak negri.

Ini dia peroesaha'an batiak, Adakah seorang akan menjangkal kalau bangsa Arab ada memegang rol djoega dalam pada memadjoekannja?

Tidakah dalam pada memadjoekannja itoe, pendoeoek poen telah sama menjitjip poela akan boeahnja dengan perantara'an toekar menoekar atau oepah mengopah dan sebagainja?

Tidakah semoea itoe memboeka djalan oentoek membawa anak negri kapada peroesaha'an?

Tidakah semoea itoe menambah kemadjoean econome di ini Indonesia?

Heran kita sesoenggoehnja mendengar segala oempatan jang tida tida ini!

Kita jang dalam segala amal kebadjikan tida perna menoeoep pintoe terhadap boemipoetra... Kita jang dalam mengoesahkan pemboeka'annja berpoeloe matjam sekola satoepoen tiada di antaranja jang tida memberi persama'an tempat pada anak negri, sekarang roepanja oleh col'ega di atas hendak di moengkirinja, dan di kesampingkannja kebelakang, dan sebaliknja lant as mae di katakan jang o'ehnja tida di akoei akan hasil kita terhadap kemadjoean Indonesia.

Jang kita herankan ijalah mengapa hanja pada kita sendiri jang dikatakannja begitoe, sedang pada bangsa jang lain... tida ada di seboet, seolah-olah kapada kita jang berdjoemblah ketjil ini sadja, orang nantikan segala galanja.

Tetapi soenggoehpoen demikian, kita bersjoekoer djoega jang pendapatn col'ega di atas, hanja ada pendapatn dlinja seorang sadja, dus tida bererti sesoeatoe apa terhadap publieke-opinie Indonesia.

Lain dari itoe, antara pemimpin Indonesia, maeopoen djempolan-djempolanja, menoeoet

## TENTOE OENTOENG.

KALAU TOEAN BERHOEBOENGAN DAGANG

SAMA:

**Firma OSMAN ALAMOEDI & Co.**

Panggoeng 59. Telf. 1216 N. SOERABAJA.

S E D I A :

Kain-kain batiak Pekalongan dan lain-lain.

Saroeng Djerman Europa roepa-roepa kwaliteit.

**HARGA PANTAS.**

himat kita, satoe poen tiada di antaranja nanti jang ada menaroe doega sebagai apa jang ada di kamoekakan oleh ini penoelis, dalam pada itoe kalau kiranja keterangan kita jang sesingkat ini beloem lagi memoeaskan diri col'ega, rasanja perloe poela dari

padanja di kamoekakan boekti jang dapat mengoeatkan akan toedoeannja, jang mana kelak kita akan samboet poela dengan mengemoekakan keterangan kita lebeh djaoeh.

Sebagai penoeoepnja ini lain tida kita hanja menanti...

## Alangkah bebalnja.....!

**Kalau orang toea boedoeh.**

**Anak sendiri mendjadi**

**koerban.**

Maloe kita sesoenggoehnja, mendengar oempatan dari djaoeh orang toea toea kita, kini masih banjak djoemlahnja, orang jang keliwat bebal, jang oleh keterloean bebalnja, antaranja masih banjak jang berkejaginan, bahwa kalau diri soeda kaja, anak ta'goena di masoekkan sekola.

Setengah kita ada jang mae sangkal ini tadinja, tetapi setelah di tilik, di pandang dan di lihat, maka njatalah kapadanja jang dalem sikap pergoaelan kita, memang boekan tida banjak djoemlahnja orang jang berkepartjajaran begitoe.

Satoe hartawan jang meninggalkan anak, jang menoeoet kejakinnja, ceangnja lebeh dari tjoeoep boeat mendjaga kehidoean anaknja di belakang hari nanti, maka dalam keadaan begini oemoemnja marka sama tida begitoe hibeek lagi memasoekkan anaknja ke dalam sekola, atau kalau di masoekkannja djoega ke sana, maka adalah itoe hanja se-kedar boeat sementara, di kehendaki soepaja djangan seorang katan padanja jang ija tida sekolakan anak.

Djadi sekola anaknja itoe seolah olah oentoek menoeoep moeloet orang sadja, en kalau sedikit anaknja merasa bosen, maka sebegitoe lekas ija lant as di keloearkan, meskipoen antaranja beloem ada jang pandai membatja atau menoeelis.

Ini satoe!

Lain dari itoe, ada lagi lain kebebelaan jang hingga kini masih

banjak di pegangi oleh orang toea koeno. Kebebelaan jang mana sifatnja ada bererti bahwa menjekolakan anak itoe hanja se-kedar boeat tahoe membatja qoer'an dan bersambahjang sadja, en kalau soeda tahoe itoe, soedahlah... lain perkara tida goenanja di peladjarkan.

Oleh adanja orang toea toea jang berkwaliteit matjam di atas, kini orang jang melajangkan pemandangan, menjelidiki keadaan dalam sikap pergoaelan kita, mae ta' mae ija mesti mengoesap dada, menjeseli pada apa jang soeda terdjadi daripada roepa roepa hal djelek, jang kalau di tinggal sadja begitoe seteroesnja. pastilah di masa jang akan datang, kita akan mendjadi serendah rendahnja oemat, dalam pergoaelan bersama di doenia ini.

Berapa kesangsara'an soeda jang telah di terbitkan o'eh kebebelaan orang toea toea itoe, disini oentoek menghimat kolom, tiadalah kita akan mengoealkannja satoe persatoe. Dalem pada itoe sekelas mendjadi boekti, rasanja perloe poela kita terangkan kalau terdjeroemoesnja sesoeatoe pemoeda kedalam djaringannja linta darat, maeopoen toempasnja bebrapa poesaka jang besar besar, jang tadinja si orang toea kira lebeh dari tjoeoep boeat mendjaga kehidoean anaknja, semoeanja itoe tiada lain dari pada hasil jang njata dari keteledorannja si orang toea jang tida memberi didikan sepertinja pada si anak di masa ketjilnja.

Dengan ini sedikit sentilan, kita harap sadja nanti ada ketoea ketoea kita jang soeka memberi nasehat pada itoe orang orang



# Pergerakan kita

## Dari Bangil.

Sekolannya kelihat koeno  
Peladjarannya djoega koeno  
Selamat tinggal mesti di njat-  
takan.

Pembantoe kita di Bangil toelis :  
Membatja toelisan toelisan dari  
beberapa saudara yang sama me-  
neritakan keadaan tempatnja di  
halaman *Almahdjar* ini, saja djadi  
merasa tertarik, ingin toercet  
mengambil bagian, menjeritakan  
keadaan bangsa kita di tempat  
saja poela, tetapi setelah pena di  
tangan, menari di atas kertas,  
moelai mace menjeritakan, tiba  
tiba dari mata, lantas djatoeh  
berhamboeran aer mata, jang  
mana boekan sadja piloe terke-  
nangan nasib kita disini dalam  
pergerakan, tetapi lain dari itoe,  
maloe poen terasa poela. Sebabnja  
ta' lain karena disini ta' ada ke-  
badjian jang haroes di tjatat.  
Sedjoeroes saja berpikir men-  
tjari tjari, melajang melantoer  
kesana kemari meraba raba, se-  
hingga pengabisan djatoehlah  
toedjoean saja kearah roemah  
sekola disini, jang mana setelah  
saja selidiki akan keadaannya, saja-  
poe segera menjingsing tangan,  
langsoeng meneroeskan toelisan,  
menjadikan apa jang saja tjerita-  
kan di bawa :

Sekola disini keadaannya segan  
saja membebernja, sebab ketjoeali  
pakaian moerid moeridnya masih  
setjara koeno, poen peladjarannya  
tida poela kala koenonja dengan  
pakaian moeridnja.

Ilmoe ilmoe jang hanja ber-  
goena setelah kita di lobang koe-  
boer nanti, itoe sadja jang ada  
disini di peladjaran. Lain dari  
itoe, haram haram. . . . . ijaaa  
sekali lagi haram.

Kalau pagi hari di mana moerid  
moeridnya moelai masoek, Wah  
disitoe geli betoel mata meman-  
dangnja.

Satoe pakai djas zonder berke-  
nting kelihatan poesatnja. Satoenja  
lagi berbadjoe poeith jang sampai  
jadi hitam sendiri oleh kebanja-  
kan deboenja, Datang satoe lagi  
nanti tida berkasoet, telapak  
kakinja penoeh di toetoe loem-  
poer. Lain lagi ada jang saroeng-  
nja gedeedar gedeedier, bangoen  
dari tidoer langsoeng kesekola  
sebeloem bertjoetji moeka.

Keadaan begini meskipun bisa  
djadi terlihat di segala sekola jang  
promotorsnja masih terdiri dari  
orang orang koeno, tetapi boeat  
di sekola Bangil njatalah kalar  
di adakan perloemba'an, pendoe-  
doeknja dari sekarang boleh ber-  
soembat, jang ija nanti bisa reboet  
prijs pertama.

Akan goeroe goeroenja . . . . .  
soedahlah. . . . . Antaranja dari koeno  
nja sampai ada jang beloem

toea jang bebal, jang mana pada  
merek haroes di gambarkan,  
bahasa mereka dengan ketiadaan  
goembaranja mendidik anak,  
adalah bererti sebagai satoe  
ratjoen di atas kehidoepan anak  
merek di hari besarnja nanti.

S.A.A.

berdjangoet soeda berdjoebah!  
Kelihat koeno pendeknja!

Sekarang kalau pembantoe  
*Almahdjar* di Bondowoso dan  
Malang selaloe bersenang hati,  
bersioel membanggakan sekolannya,  
rasanja saja di Bangil ini baeklah  
bersepakat pada collega pem-  
bantoe di Grisse boeat bekdjaja  
bersama sama mengangkat *bendera*  
*poetih* njatakan *selamat tinggal*!

Dia boeat sekolannya di Grissee,  
sajapoen boeat sekola saja 'di  
Bangil ini,

Dengan begitoe habis perkara,  
ta' goena di ketengahkan lagi,  
Boekan?

Siapa mace marah membatja  
ini, marahlah!

## Dari Palembang.

Palembang dalam mic-  
roscoop.

Apa jang terlihat sekarang.

Dari sana pembantoe kita  
"Ppap" toelis :

Tentang kemadjoean bangsa  
kita disini pada waktoe jang achir  
ini tidalah seperti masa jang  
laloe, karena pemoeda kita pada  
waktoe jang laloe itoe adalah  
dalam kemadjoean jang tida  
bertjampoer dengan kemoendoe-  
ran, akan tetapi pada waktoe  
jang achir ini adalah kemadjoean  
itoe bertjampoer dengan sedikit  
kemoendoeran jang di sebabkan  
oleh penjakit djemoe dan  
tabe'at dengki mendengki serta  
iri mengiri jang masih tertanam  
pada hati masing masing.

Akan memboektikan perkataan  
jang di atas itoe boleh di tilik  
sajaja, bahwa doeloe pemoeda  
kita disini bersoerat kabar, jang  
mana sekarang telah marhoem,  
dan djoega tadinja vereeniging  
Alihsan ada mempoenjai lid lebih  
dari 300 orang, tetapi sekarang  
soeda bajak sekali soesoetnja  
hingga hampir seratoes orang  
jang telah keloear, jang mana  
masing masing ada jang memang  
di berentikan oleh bestuurnja,  
dan ada jang dengan maoenja  
sendiri keloear.

Dan baroe baroe ini saja dapat  
kabar bahwa orang jang berenti  
dari vereeniging terseboet, akan  
membangoenkan kembali vere-  
niging Alhilal jang dalam bebra-  
pa tahoen laloe telah lenjap.  
Kabarnja akan didirikan marika  
dengan tjara jang semodern mo-  
dernnja.

Ini vereeniging tentoenja nanti  
akan djadi anti Alihsan, jang  
mana dalam pemandangan jang  
seadil adilnja adalah perkoesoet-  
an di antara kita sama kita ini  
sangat tida baek sekali.

Menoeroet pertimbangan saja  
tida lain dari persarekatan *Ar-  
rabitah* djoea jang bisa mempersa-  
toekan bangsa kita di kota pa-  
lembang ini, karena dengan  
kedatangan *Arrabitah* nanti ke-  
doea vereeniging ini akan men-  
djaci satoe, karena masing masing  
nanti ada salah satoe dari lid  
*Arrabitah*, tegasnja biarpoen doea  
vereeniging tetapi ledennja masih  
mempoenjai perhoeboengan den-  
gan persekoetoean saudara  
mendjadi lid *Arrabitah*, dengan  
begitoe bisa di tjega tabe'at  
anti menganti.

Soeal onderwijs.

Tentang onderwijs Arab di  
kota ini sekarang adalah dalam  
kemadjoean, (Begaimana? . . . . .  
Tida berpelatoeran setjara koeno-  
kah? . . . . . Kalau tida sjoekoerlah . . .  
Kita dari djaoeh memboeka topi.  
Red.)

Sekola Arab jang didirikan  
oleh bangsa kita sendiri ada doea  
boeah, pertama ijalah Arabiyah-  
school jang didirikan oleh toean  
Sayid Moehamad Almoenawar.  
terletak di sabrang oeloe, ijalah  
sekola Arab jang tertoea di kota  
ini. Kedoea ijalah Alihsanschool  
jang didirikan oleh Alihsan,  
letaknja di sabrang ilir: jaitoe  
bagian jang terpenting dan ter-  
bilang ramai dalam kota Palembang,  
Sajang sekali goeroe-goeroe  
dalam kedoea sekola terseboet  
boekan terdiri dari Arabiers se-  
moenja, (Tida salahnja kita rasa,  
asal pengetahoean tjoekoop, dan  
berdara moeda. Red.) Lain dari  
itoe ada doea boeah sekola Arab  
jang terletak di sabrang ilir jang  
didirikan oleh pendoeoek Pa-  
lembang sedjati.

Tentang Ecnome.

Tentang keadaan kaem  
dagang bangsa kita disini  
tidalah ketinggalan dari han-  
delaaren Arab di lain lain  
tempat, hingga kedjadjahan Djam-  
bi, Benkoelen, Lampoeng, Bang-  
ka, dan djoega tanah Jawa  
semoenja pedagang bangsa kita  
Arab Palembang ada memegang  
rol. Tetapi sajang, oleh kema-  
djoeannja djoega agaknja hingga  
antaranja ada jang terloepa pada  
hari besar agamanja seperti apa  
jang ditoelis oleh collega K.I.T.A.  
dahoeoeloe.

## Dari Makassar.

Moesoeh dalam selimoet.  
Persatoean pemoeda  
maoe di gangoe.

Apa patsal dan moelanja?  
Dari toean A.S.M. di Makassar  
kita terima ini toelissan :

Pada tanggal 19 Agustus jang  
laloe, di sini telah berdiri satoe  
koempoelan Arab baroe jang  
maksjoednja kelihat aneh, jang  
mana didirikan oleh seorang ber-  
nama Mansoer Jamani dengan  
maksjoed maoe di djadikan sen-  
djata goena membalas sakit hatinja  
pada beberapa saudara disini  
jang tida bisa di pengaroehinja.  
Pada hari terseboet olehnja ada  
di beken vergadering, tetapi jang  
hadlir tida lebeh dari beberapa  
orang, pada siapa Mansoer bitjara  
jang ija mace dirikan perkoem-  
poelan boeat pemoeda Arab,  
tetapi bangsa sayid tida boleh  
masoek mendjadi lidnja.

Kemoedian dengan zonder "ba"  
atau "boe" ija lantas batjakan  
setjarik soerat, katanja rantjangan  
dari statutenja itoe koempoelan  
jang didirikan, dan disitoe diseboet  
kalau jang diterima djadi lidnja  
adalah bangsa Arab sadja, bangsa  
sayid tida diterima mendjadi  
lidnja.

Soeda itoe lantas dipilih bestuur  
oleh mereka mereka sendiri, jang  
mana Mansoer Jamani djadikan  
president, Vici presidentnja ber-  
nama Oeboed Bahasoeran, dan  
satoe lagi secretaries namanja  
Hasan Allahdji, dan lagi pen-  
nengmeester bernama Moehamad

Bakathier, serta satoe lagi com-  
missaries namanja Salman Ba-  
magisjim.

Habis ini itoe bebrapa jang  
hadlir lantas keloear dengan tida  
tahoe apa maksjoednja Mansoer.  
Dengan adanja kedjadian di  
atas, disini kita maoe tjeritakan  
sedikit tentang aksi jang soeda  
di djalankan oleh ini Mansoor,  
dari mana pembatja nanti bisa  
ketahoei akan sebab jang ter-  
oetama maka olehnja lantas di  
beken apa jang soeda di per-  
boeatnja di atas.

Ini Mansoer tadinja ada toe-  
roet pada pergerakan P.S.I. te-  
tapi setelah di rasa jang per-  
sarekatan itoe ta' moenkin di  
boeat kedoeok, poen tida poela  
bisa didjadikan permainannja,  
maka dengan lekas ija lantas  
oendoerkan diri dari sitoe, pergi  
memasoeki persarekatan Moeham-  
madiyah jang itoe ketika sedang  
dalam perselisihan pada P.S.I.

Dan disini ija soeda maoe  
poeaskan nafsoenja terhadap  
P.S.I. tetapi keboeroe oleh be-  
brapa leden P.S.I. ija soeda di  
siram carbol di s.k. *Fadjar*  
*Asia*, sehingga boeat mana ija  
soeda kelagepan, langsoeng me-  
njamboenjkikan diri.

Kemoedian ija moelai bekdjaja  
lagi mendjalankan aksinja di ka-  
langan Moehammadiyah, dan di-  
sini olehnja di rasainja poela  
kalau ini perhimpoean poen tida  
bisa di beken main, dan tida poela  
bisa di pengaroehinja, hal mana  
soeda mendjadikan ija berpoetoes  
esa, tetapi pengabisan ija men-  
dapat akal baroe, jaitoe mendja-  
lankan aksinja di kalangan pemoe-  
da Arab.

Pada moelanja ija bilang pada  
kita disini kalau kita seemoem  
bangsa Arab wadajib bersatoe, dan  
boeat itoe haroes mendjaoehkan  
diri dari segala perselisihan jang  
ada pada bangsa kita sekarang.

Kita tida lantas pertjaja pada  
ini omongan, sebab kita bangsa  
Arab disini memang dari semoela  
soeda taroe sjak wasangka pada  
ini Mansoor, dan ketika kita di  
Soerabaja di mana tadinja ini  
Mansoor ada tinggal, kitapoen  
soeda dapet dengar poela kalau  
ija itoe boekan sadja soeda tida  
lakoe lagi di Soerabaja, tetapi di  
sana ija ada terkenal poela seba-  
gai seorang jang soeka *melimpah*  
*batoe semboenji tangan*, atan te-  
gasnja dalam sehari bisa memoe-  
tar lida toedjoe poeloe kali, jaitoe  
dengan aksi bermoecka moeka, di  
mana di sana membilang *itam*,  
disini poetih, disitoe merah, di  
lain tempat lagi b'roe, dan begi-  
toelah seteroesnja.

Kita jang tahoe segala ini, dan  
tahoe pada aksinja jang soeda di  
hoendjoekkanja ketika ija dalam  
kalangan P.S.I. dan Moehamma-  
dijah sini, selekasnja kita lantas  
lemparkan sadja kesamping akan  
segala kata katanja, jang mana  
oleh saudara saudara bangsa kita  
disini poen semoenja sama hoen-  
djoekkan sikap jang demikian  
poela terhadap padanja.

Melihat ini roepanja Mansoer  
soeda djadi mata gelap, dan oieh  
sebab ija tida mendapat djalan  
lair boeat membalas sakit hatinja  
pada kita, maka kita sebagai satoe  
di antara golongan sayid, ija  
soeda balas dengan djalan men-  
dirikan gerdoenja jang sekarang,  
jang olehnja tida di idzinkan se-



loeroeh bangsa sayid memasoekinja.

Pembatja jang bisa djadi akan tersenjoem meihat tjaranja ija membalas sakit hatinja ini, boleh djadi akan tertawa berkakakan poela apabila melandjoetkan ketarangan kita di bawa:

Ini koempoelan dari Mansoer tjoema namanja sadja perkoempoelan, tetapi sebenarnja hanja terdiri dari Mansoer sendiri, sebab itoe ampat toean jang katanja bestuur semoanja sama tida tahoe sesoeatoe apa tentang pergerakan, jang mana boekan sadja bisa diketahoei dari tida pernanja itoe nama nama terdengar di telinga, tetapi lebeh djaoeh itoe ampat toean disini hanja terkenal sebagai orang jang asing tentang siloek biloeknja pergerakan, atau sesoeatoe soeal oemoem, jang mana moelanj di rapat oleh Mansoer, langsoeng berachir terpedaja di djadikn perkakas.

Kita pertjaja jang koempoelanja Mansoer ini tida bererti sesoeatoe apa terhadap kita pemoda disini jang berapa lama tinggal djaoeh dari segala perselisihan jang ada dalam pergaolan kita sekarang.

Sementara itoe kita djadi bersjoekoer poela, jang dengan aksinja ini ija telah memboeka kedoeknja sendiri, sehingga orang jang tadinja tida taoe kalau ija satoe pemetjah, sekarang djadi mengerti sendiri siapa adanja ija.

Noot Red,

Toean Mansoer Al-jamani kita kenal, dan sebenarnjalah ketika di Soerabaja memang ija soeka berdendang katanja maoe beroesaha mempersatoekan pemoeda, tetapi menilik toedjoean koem poelannya jang didirikan, njatalah kalau lidanja tida bertoelang.

Di masa jang di sana sini sedang hiboek orang dajakan persatoean antara kaoem Alirsjad dengan sayid, sekarang di fihak pemoeda jang selama ini persatoeannya makin bertambah rapat tiba tiba Mansoor Jamani maoe bekdja. Bekdja tida bantoe mengoetkan persatoean, tetapi maoe menanam bibit perselisihan, soepaja satoe pada lain saling bertjaker.

Apa maksoednja ini?

Kalau ija ta' soeka melihat kita akan berdamai, bisa bekdja bersama sama nanti, agaknja ija sebagai seorang jang berasal dari Jaman, jang tentoe sadja asing dalam oeroesan roema tangga kita, sedikitnja ija mesti taroe maloe daripada berterang terang membasahi moeka sendiri dengan tinta.

Tetapi sekarang di mana telah njata djahat pe'elnja dan kedji niatnja, rasanja bagi kita tida satoe sebab akan menenggoe lebeh djaoeh boeat menjontering namanja dengan tinta merah memberi oetjapan selamat laloe dengan melepaskan tangan, tinda berpaling.

**DJOEAL dan BELI**  
Segala tweede handsch harmonium  
DJOEGA BISA  
bikin betoel harmonium jang roesak,  
bajaran pants.

Adres pada  
S. O. B. A. B.  
Njamploengan 3 huis No. 1 Sb.

## Dari Malang.

Loedroek Arab....!

Beken maloe sadja.

Dari sana pembantoe kita toelis: Baroe baroe ini ketika di sini ada pasar malam, antara tontonan tontonan jang terlihat disitoe, adalah satoe jang di mainkan oleh anak anak Arab, katanja dari Soerabaya, tontonan mana disini terkenal dengan nama 'Loedroek Arab.'

Itoe tontonan ada terdiri dari bebrapa anak arab, jang mana satoe atau doea di antaranja pakai berpakaian tjara perampoean, serta menari nari dan bernjanji dengan menggojang dada di hadapan segala bangsa.

Orang jang melihat semoanja sama menjangka kalau jang menari, menandak, dan menjanji itoe boekan lain dari perampoean Arab sesoenggoehnja, sehingga dengan begitoe di sana sini lantas ada di oewarkan oleh banjak orang kalau di pasar malam Malang pakai ada perampoean Arab jang mendjadi tandak.

Orang banjak ketarik, sebab ma'loemlah perampoean bangsa kita djangan poen mendjadi tontonan; sedarg keleuar dari roemah dengan moeka terboeka, itoe poen soeda melanggar kejoenan.

Ketika loedroek terseboet di mainkan, maka banjak orang jang kepingin lihat, tetapi sebaliknja boeat kita bangsa Arab disini, semoanja boleh di katakan sama mengoesap dada, maloe menoen-djoekkan moeka di pasar malam.

Jang djadikan maloenja kita ijalah asal sadja kita menonton, maka ta' boleh tida kita mesti dengar sadja omongan dari publik jang berdengoeng dengoeng di telinga mengatakan, "...Ada tandak Arab...Pakai gojang gojang...Wah ramai..."

Kita jang ta' tahan mendengar omongan omongan begitoe, sekali malam sampai hampir bertoemboek pada seorang orang keling jang soeda keboearkan kata kata jang bersifat menghina kita, tetapi beroentoeng kita bisa bersabar setelah ija meminta ampoen.

Oleh saudara-saudara disini soeda di beken permoepakatan boeat tegor itoe tandak-tandak, tetepi sebab keawatir djangan kita djadi berselisih nanti pada sesama sendiri, djadi kita ambil kepoetoesan sadja boeat oeraikan apa jang kita njatakan sekarang di halaman *Almahdjar* ini, dengan begitoe kita harap soepaja saudara-saudara di Soerabaja soeka nasehatkan pada itoe anak anak jang soeda beken maloe kita disini.

Noot. Red.

Toelisan di atas asalnja pakai di sertakan nama-nama jang mendjalankan rol, tetapi kita soeda boeang segala itoe, oentoek mendjaga kehoermatan orang toeanja masing-masing.

Kemoedian kita harapkan soepaja orang toeanja soeka sedikit awas dan mengerti, kalau perboeatan anaknja jang sebegitoe itoe bisa membangkitkan kemarahannya seloeroeh bangsa.

Mengertilah, kalau maoe mengerti.

## STOP!

### Kenapa tida sehati?

Dalam hoofdartkel s. kabar *Hadramaut* jang terbit pada 22 September jang laloe, kita dapat batja satoe rentjana pandjang, di tanda tangani seorang menamakan diri 'Moenagisij' jang, mana sifatnja ada sebagai *soerat terboeka* terhadap seloeroeh kaoem sayid rata rata.

Dalam itoe artikel oleh penoelisnja ada di pertanjakkan, mengapa kaoem sayid satoe sama lain tida bisa accoord, di mana si moeda membentji si toea, si toea membentji si moeda, si peranakan membentji si totok, si totok poen idem, sedang haloeannja poen bermatjam matjam, ada jang begini, ada jang begitoe, ada jang kesana, ada jang kesini, sehingga oleh mana di Soerabaya sadja kini ada ampat perhimpoean, pada hal kalau di selidiki di fihak kaoem Al-irsjad, maka satoe poen tida di antanja jang begitoe, malah semoanja sedara sedaging sehati dan sebadan berhaloean satoe, tida ada begini begitoe ketjoeli haloean Alirsjad sadja... Lain tida!

Boeat ini penoelis terseboet soeda goenaken lima kolom lebih. mentjari sebab sebabnja dengan djalan membawa bebrapa keterangan jang benar benar di satee dan di gorengnja mateng mateng dahoeloe. Dalem pada itoe pengabisan ia soeda kebingoengan, langsoeng meletakkan pena. toedjoean pengharapan kapada berdirinja Arrabitah.

Menoeroet sependjang faham kita, maka sampai sebagai jang di oeraikan, adalah tida lain dari pada kesalahan orang toea toea kita sendiri.

Sebagai di ketahoei, oemoemnja ketoea ketoea kita sangat menghentjet sekali pada kita pemoda, tida di berinja sedikitpoea kemerdekaan kapada kita-sehingga kalau olehnja di dapeti kita berpeetji, katanja 'Melajoe' boekan Arab, Kalau kita berpantelon, berdasi bertarboesj, katanja 'Toerki' boekan Arab, Kalau kita bertopi, disitoe lantas sadja kita di katakan 'Ambon'

Kepanatiekan ini di fihak Alirsjad, tida ada sekali kali..... Si toea tahoe di toeanja, si moeda poen djoega.

Maksoed orang toea toea kita, kita pemoeda maoe di soeroeh melawan ideran zaman, disoeroeh bertab'at koeno seperti marka. Ini sebabnja kita lantas lari!

Boeat toedjoean pengharapan pada Arrabitah. itoe memang benar, selama Arrabitah tida berfanatiek sebagai sekarang, Tetapi kalau isoek loesa kita maoe di bawa kepada kekoenoan oempamanja, kita rasa sia-sia sadja pengharapan itoe.

Ini reciept kita sebagai pemoda,

Kalau maoe di mengarti ini, mangertilah. Tida, tinggallah... Bekerdja bersama ta'moenkin di tjapai:

Al-alawie

SASOEDAHNJA DITJOBAB BAROE PERTJAJIA  
ITOE OBAT

## Kentjing Manis

TERLALOE MANDJOER.

Di'anggoeng tida ada obat jang lebi mandjoer dari ini pendapat baroe.

Harganja 1 stel 2 fl. obat minoem f 7.—

Tjoemah bisa beli di:

**Toko „PADVINDER“**

SLOMPRETAN 89—SOERABAIA.

## Sd: Aboebakar bin Sjahab

AANNEMER.

Kampoeng Goebah Gang 2, Roemah No. 2.  
SOERABAIA.

Menerima segala pakerdja'an mendiriken roe nah-roemah, goedang-goedang, dan laen-laen setaginja, djoega bisa terima segala pakerdja'an pembongkaran roemah-roemah eaz



# FABRIEK BATIK

Abdu'gadir Audhah Solo

Telf. No. 351.

Kita poenja fabriek batik bisa mengeloearkan batik-batik jang bagoes dengan tjorak jang model-model, jang bisa tjotjok dengan kemaoean pembeli.

. Pesenan bisa dikirim dengan Rembours.

**HARGA MELAWAN.**

## TOKO KITAB

### Sajid Ali Alayderoes

KRAMAT No. 38 WELTEVREDEN

Persedia'an bermatjem-matjem Kitab-kitab jang bersangkoet dengu Igama Islam. Daftar Kitab-kitab jang tjoekoop akan dikirim G r a t i s kepada jang minta.



## RATHKAMP & Co.

ROEMAH OBAT JANG PALING TOEWA SENDIRI.

KEMBANG DJEPOEN — SOERABAIA.

Berdagang segala roepa obat-obat,  
Katja mata,  
Birang dari karet,  
Eau de Cologne  
dan laen-laen matjem,

Harga ada pantes dengan moerah,

# Pekakas Auto

JANG PALING

**BAEK dan MOERAH**

Bisa dapet pada Toko

**E. TEN CATE**

SOERABAIA, - TELF. 3409 Z. - KALIASIN 36,

FIRMA

## AL SAID B. ALI ABDAT & Co.

SASAK 17, — SOERABAIA

Persedia'an besar dari Koplak Beloedjoe dari fabriek sendiri, djoega Tarboesj keloearan Egypte toelen roepa-roepa oekoeran, Saroeng Samarenda toelen roepa-roepa tjorak jang terpilih.

Pesanan besar dan ketjil diterima dengan senang hati, Djoega bisa dikirim dengan rembours!

Menoenggoe pesenan dengan hormat,

Directeur ABOED ABDAT

P. S. Kita poenja filial di Singapore djoega bisa menerima pekerdja'an commissie barang-barang, hasil boemi (polowidjo) seperti Coprah, Getah, Koelit d.l.l. dengan dipoenggoet commissie pantes, seperti biasa.

Directeur AWAB SAID ABDAT.

No. 11 Markestreet, Singapore.

## DE CONCURREN!

Handel in Chemicalien en Degerijen  
SONGO JOEDAN.



Djoewal segala obat obat  
Eau, de Cologne, Minjak-  
minjak wangi, minjak-mi-  
njak boewat stroop.

Dergen harga jang paling  
moerah.

## Apa toean beloem samboeh?

Pakailah minjak gosor patat chorasani tjap, MATJAN TERBANG, jang soeda di periksa oleh Gouv nement Laboratorium dengan serat No. 22/D3c. dan jang m ndapat soerat-soerat poedjian dari b rbagai b'gai tangsa.

Ini obat oentoeck menjambehkan roepa-roepa



penakit seperti: kereang, bisoel, beri-beri, loempoe, sakit pinggang, dan lain-lain jang soesa di seboetkan disini satce persatoe.

Atoeran pakainja dari roepa-roepa penakit, dan keterangannja bisa dapat didalam saban boengkoesan obat

Harga 1 dari 10 gram F. 0,30.  
" 1 " 15 " " 0,40.  
" 1 " 30 " " 0,75.

Beli banjak boeat djoel lagi, dapat harga rendah.

Agent-agent ter liri di mana mana. Menado Abd; Rahman bin Semet, Gorontalo, Oemar B salama, Binggai, Oemar Alattas, Loewoek, Ahmad Alhasni, Holena tale, Hadji Abbas. Kan liri, Dahlang Albandjar. Boston adji Ahmad Mar kar, Donggala, Abdoll h Abdrees, Poso, Firma Al'as-lama Badjeber. Kaaka, Ahn ad Al aff. Palopo en Ma'ili, Oemar Faktier. Poent'anak, Abdur ahman Bar gbah.

Menjari age t d mana-mana. Fatsa' kaentoer gan oeda tento: menjen ngkan. Djoega djoel, 'AMERICAN BALAM' boeat menjamboehkan penjakit kepala, batoek, sakit pereoet, dan lain-lain. Harga perpot F. 0,75. Beli ba jak dap. t harga rabat.

Prijscourant bergambar di kirim pertjoema pada siapa minta.

Menoenggoe dengan hoermat t t. empoenja pesenan.

**AHMAD SHAHAB.**

AGENT COMMISSIE.  
Tempelstraat 224. — MAKASSAR.

TOKO

## HAMID ASSEGAF

KAMPEMENT STRAAT. SOERABAJA.

Djoel segala keper'oean hari hari dari beras, goel, koepi, areng, samen, minjak' madoe, dan lain-lain sebaginja.

HARAP DI PERSAKSIKEN,

Fatsal harga djangan tanja, tanggoeng tida ada jang melawan.

## HWA TJHIANG

TOEKANG MAS

TJANTIAN No 77, SOERABAIA. TELF. No. 2513 N.

Kita ada sedia baas jang pande boeat bikin segala roepa model barang mas jang roesak b'si dibikin betoel menoeroet soekanja jang pesen. Semoea barang pembikinan dari HWA TJHIANG ditanggoeng toelen, dan dibri tanggoengan tjoekoop. Pakerdjaan radjin serta tjepet. Djoega ada djoel segala roepa oewang nas.

Djoenggoe dengan hormat toean-toean dan njonja-njonja poenja kedatangan

Toean dan Njonja djika maoz pesen di Bandjermasin harep daterg pada HWA TJHIANG TJAN, sedeng di Kepatian Soera'a'a No 23, pada SIEN HWA TJHIANG, Ini berdoea toko mas ada satce roepa san a kita.

## Firma Sajid Ali Alhabsji & Co.

Loemadjang Soerabaja, Bangil Tel. 29

Kampemenstraat Tel. 2175 N.

Berdagang roepa-roepa batik:

Pekalongan,

Porong,

Bangil d.l.l.

**HARGA PANTES.**

# ALMAHDJAR

No 5 Lembar October 1928 Kadoea Tahoen ka 1

## Njamoek reactie bekardja.

**Luitenant Arab Bondowoso di tjela.**

**Menggoenakan pangkatnja sebagai sendjata.**

**Di goenakan boekan boeat kebadjikan bangsanja.**

Dari Bondowoso »Al-galam« toelis pada kita sebagai berikoet:

Sebagaimana biasanja dalam sewaktoez moerid moerid sekola sama djalan berbaris sambil menjoekkan permainan gimnas tiengkja. Begitoelah baroe baroe ini anak anak sekola Arab di Bondowoso jang di pimpin oleh t. Ali bin Jahja soeda djalan berkeliling dengan berpakaian dienst, di mana pada bagian moeka dari barisan itoe ada di kibarkan bendera hidjau dan koening akan memberi kesenangan dan kegoembira'an pada itoe anak anak jang sama berbaris, dan bebarang dengan itoe ada poela di njanjikan bebrapa lagoe sebagaimana biasanja anak anak sekola.

Dengen adanya kedjadian di atas itoe, tiba tiba dengan tida di sangka dan di kira, sekoenjoeng koenjoeng di roemahnja toean S. Hasan Bin Hafidh telah di koendjoengi oleh Hoofdpolitie Opziener dari stads politie bersama satoe hoofdagent dan seorang orang agent poela kataja perloe mengoeroes, apa sebabnja membeken optocht tida beridzin?

Lebeh djaoeh t. Hoofdpolitie terseboet terangkan pada t. S. Salim Bin Hadi Alhamid jang ketbetolan ada di sitoe, bahwa kedatengannja adalah atas perentahnja t. Assistent Resident, dan ija perloe mengoesoet apa jang kedjadian soere itoe. Apakah sebabnja membeken optocht besar dengan mengibarkan bendera dan melagoekar njanjian, seolah olah optocht kebangsaan (Nationale optocht) dengan tida meminta vergunning dari politie?

Atas pertanyaan terseboet toean Salim soeda djawab bahasa segala berita itoe semoeanja bohong semata mata, karena barisan itoe boekan sekali optocht t. hanja itoe ada anak anak moerid belajar mengoedji gimnastieknja jang setiap hari ada di peladjarkan dalam sekolanja. Sedang itoe bendera hidjau dan koening tida sekali ada mengandoeng arti sesoeatoe apa, ktjoekali daripada oentoek menjenangkan dan mengiatkan anak anak sadja . . . lain tida, Oleh itoe di rasa tida goena pakai minta idzin terlebih dahoele, sebab itoe soeda oemoem di beken di mana mana dengan tida mesti pakai permissi lagi.

Mendengar keterangan ini roepanja toean Hoofdpolitie djadi lantas mengarti kalau kabar jang orang sampaikan padanja itoe hanja satoe fitnahan sadja, dan boeat itoe ija soeda djandjikan akan menjampaikan keterangan jang di dapatnja pada toean Assistent Resident, Dan setelah di tjabat di dalam notes akan nama toean Salim serta keterangannja jang di atas, maka toean Hoofdpolitie laloe kembali sesoe-

dah berdjabatan tangan njatakan terima kasi.

Esoeknja djam 8 setengah, t. S. Alwi Almohdlar berserta t. S. Salim Bin Hadi Alhamid ke doeanja soeda datang mengadap pada t. Assistent Resident politie, perloe akan menerangkan lebeh djaoeh tentang perkara di atas.

Dalam pertemoean ini oleh t. Salim soedah di terangkan pandjang lebar akan sebab keloeornja anak anak itoe berbaris, dan lebeh djaoeh olehnja ada di njatakan poela riwayat pendiriannja itoe sekola, jang mana oleh kemadjoennja jang sekarang, roepanja si reactie jang senantiasa berdaja maoe roeboehkan sekola itoe soeda menjoba maoe mengaboeri mata politie, setelah sia-sia segala tipee dajanja,

Achirnja t. Assistent Resident lantas tjaboet dakwa barisan anak anak sekola tadi, dan beliau berdjandji jang ija akar. mengoendjoengi madrasah terseboet, jang mana oleh t. Salim soeda di sambobet dengan oetjapan di perbanjak terima kasi.

Kwaliteitnja Luitenant Arab Bondowoso.

Baroe ini dengan mendadak t. Ali bin Jahja menerima sepoeotjek soerat panggilan dari t. Hoofdpolitie opziener, minta soepaja hari itoe djam 5 soere bersama kawannja doea orang goeroe madrasah menghadap di standspolitie Bondowoso.

Toean Ali tempo menerima soerat jang tida di seboetkan maksoednja panggilan itoe merasa heran dan tertjengang sedikit karena ija tida berasa menanggoeng dakwa civiel atau crimineel. Djam 5 ketiga toean goeroe itoe soeda di kantoer politie. Di sana t. Ali di tanja oleh t. Hoofdpolitie opziener: soeda berapa lama ija tinggal di Bondowoso? di djawab oleh t. itoe bahwa ija tinggal hampir 3 hoelan. Di tanja kembali, apakah ija soeda kasi tahoe pada Luitenant Arab. Djawab t. Ali tida, sebab t. Luitenant Arab soeda tahoe kalau saja mendjadi kepala goeroe di sekola sini, djoega tempo moelai saja datang dari Soerabaja di mana berkoempoel berpoeloe poeloe orang Arab di roemah t. S. Hasan B. Hafid, t. Luitenant Arab djoega dapat panggilan dari t. roemah, dan hadir serta toeroet makan bersama sama sadja dan orang banjak itoe, jang mana olehnja poen tertoenja di ketahoei kalau saja bakal tinggal tetap disini, en toch olehnja tida ada di peringatkan kalau saja wadajib memasoekkan rekest padanja dengan officieel,

Pengabisan t. Hoofdpolitie opziener soeda nasehatkan pada t. Ali soepaja ija masoekkan rekest sadja pada t. Luitenant njatakan maksoednja pindah kediaman Soeda itoe t. Ali bersama kawan nja poen lantas poelang.

Esoeknja t. Ali dengan c.s.nja poen lantas menoelis rekest dan

dengan segera laloe di kirim dengan aangeteekend kapada Luitenant Arab Bondowoso, tetapi helaas... entah bagaimana sesoedah t. Luitenant menerima soerat itoe roepanja oerat saraf-oja djadi terbangkit, dan setahoe apa patsalnja maka ija lantas djadi mara-mara....

Pengabisan roepanja hawa nafsoenja t. Luitenant jang panas itoe soeda memaksakan ija berangkat ke kantoer politie, dan di sana ija mengadoe, njatakan tida terima, kenapa t. Ali dan kawannja soeda beranti tinggal lebeh dari 14 hari di Bondowoso dengan tida kasi tahoe padanja. Ija minta di dja'ankan dakwa pada t. Ali dan kawannja t. Hadi Basalama.

Finak politie roepanja merasa heran aken dakwa ini, sebab toean Luitenant sendiri jang lebeh doelo minta pertoeoengannja politie soepaja di peringatkan pada t. Ali boeat masoekkan rekest padanja, dan setelah peringatan itoe oleh t. Ali di tjokoepi, sekarang ija sendiri poela datang mengadoe memadjoekan dakwa di atas. Dalam pada itoe mengingat kewadajiban, oleh politie dakwa itoe poen lantas di terimanja djoega, dan begitoelah oleh politie t. Ali soeda di panggiling ngadap pada Ddo.2 Agustus j.l., tetapi sebloem tibanja hari terseboet, t. Hoofdpolitie soeda kasi tahoe pada t. Ali jang ija ta'oesa mengadap sehingga mendapat panggilingan officieel dari politie.

Roepanja politie rasa dakwa itoe koerang adil, oleh itoelah agaknja lantas di tarik kembali dan di matikan, sehingga dengan begitoe ini perkara sampai seka-

rang tida ada kabarnja lagi.

Siapa jang soeda dapat »hidoe pangdjang« dalam ini perkara, itoelah sesoemoem pematja tentoe sama tahoe. Sedang terhadap keadilan pemerintah jang soeda djalankan kewadjabannja dalam hal ini, pencelis ta'lalai boeat oetjapkan pernjata'an »terima kasih«.

Noot Red.

Menilik effectnja toelisan di atas kita lantas bisa dapat satce kenjata'an, bahasa mereka jang oleh bangsanja di beri pangkat »Luitenant« atawa »Kepala« itoe antarnja soeda ada jang tida ngeri melakoeken perboeatan jang woe-djoednja hanja di kehendaki oentoek menjoesahkan pada bangsanja sendiri sadja.

Sebagai satoe luitenant Arab jang oleh pemerintah di serahi pekdarja'an oentoek kebadjikan bangsanja, boekankah seharoesnja si luitenant itoe menasehati orang jang di kepalainja, apabila di rasa orang itoe tida akan menetepe sesoetoe kemestian sebagaimana jang di kehendaki oleh wet negri?

Tetapi kalau sekedar satoe kechilafan ktjil, jang oleh si kepala bisa di perberes dengac sepata kata sadja, dalam pada itoe ija soeda tida maoe berboeat, malah sebagai di sengadjanja ija lantas lari mengadoe, mendjeromoeskan bangsanja kapada pelanggaran wet pemerintah, maka luitenant jang sematjam ini dalam pemandangan kita tida lebeh dan b e n t j a n a jang banjak mengandoeng bahaja dari pada kemoes-lehatan.

## Soerat soerat dari Palembang.

**Jif Alkaaf berbitjara.**

**Penoelis ANA bersoeara.**

**Vereeniging Alihsan di hoe-djani critiek.**

Sebagi di nemmer jang laloe kita ada beri kesempatan pada tt. Jif Alkaaf dan ANA boeat pertahankan toelisan toelisannja terhadap bantahan Alihsan, sekarang kita telah terima dari kedoea toean terseboet sebagai jang kita moeatkan di bawa.

Kita moelaikan dengan toelisan nja t. Jif Alkaaf. Ini dia, pembatja!

Dj a w a b a n Jif Alkaaf.

Betapa nasib toelisan saja jang termoeat dalam *Almahdjar* No. 2, itoelah pematja tentoe telah sama ketahoei dari gemoeroehnja bahna jang meloeap dari sini, jang mana dengan mengoetjap sjoekoer saja men'akan terima kasih pada collega ANA jang soeda men'ingsing tangan sam-paika. kapada pematja segala sesoetoe jang soeda kedjadian.

Sekarang dengan singkat, saja maoe balas djawabnja Alihsan jang tertera dalam *Almahdjar* nu. nmer jang laloe.

Apa jang saja katakan dalam toelisan saja tempo hari, jang Alihsan dengan moedahnja bisa dimadjoekan bebrapa poeloe langka lagi kemoeka asal bestuurnja mengkahendaki jang demekian itoe, oleh Alihsan dalam pendjawa-

banja telah di akoeinja, malah katanja »boekan sepoele of doea poeloe, tetapi seberapa maoepoen bisa,« tjoema sadja ija maoe kerdjakan itoe dengan per-lahan dan sabar.

Mendengar ini saja djadi keheranan, sebab kalau soeda di ketahoei itoe, mengapa tida dari semoela lantas di kerdjakan?

Perlahan dan sabar itoe memang betoel, tetapi tiap-tiap sesoetoe ada batasnja, en kalau soeda bebrapa poeloe boelan berdiri, sedang keada'annja masih itoe itoe djoega, malah lidnja jang tadinja banjak, sekarang boekan bertambah lebeh, tetapi bertambah koesoet, itoelah kita tida tahoe sampai kapan lagi di soeroeh sabar,?

Saja rasa kekesoetan jang di derita oleh Alihsan sekarang ini boekan lain dari penjakit bersaber itoe djoega, dan boeat mana sebagai lid biasa kita hanja akan lemparkan resiconja ke moeka tt. bestuur sendiri.

Patsal hadiyah 500

Patsal itoe oeang hadiyah 500 jang tempo hari saja sesalkan berhoeboeng oleh hendak melajannja ija ke kantong politie, oleh Alihsan itoe katanja boeat oetjapkan terima kasih, dan boeat itoe olehnja ada di kemoekakan pertanyaan, apakah perboeatan sematjam itoe tida bisa di poedji? katanja.

Saja bilang tida, sekali kali perboeatan sematjam itoe tida



bisa di poedji, sebab meski dengan zonder itoe politie poen akan mendjalankan kewadjabannja djoega, en tjoba tt. dari Alihsan ber-akal, tentoelah daripada oeng itoe bisa di goenakan lebeh djaoeh oentoek kemoeslehatan sanak familie saudara jang terboenoech itoe, dengan begitoe bisa di tjitjip boeahnja.

Kalau sekedar maoe oetjapkan terima kasi pada politie, dengan oeng seroepia boeat belikembang boekiet, itoe poen soeda lebeh dari tjoekeop, dengan begitoe ta'oesa boeang 499 roepia dengan tjoema tjoema.

Ini pendjawaban saja tentangan itoe hadiah, patsal ija boekan dari oeng kas, itoelah ta'perloe di rewelkan selama segala itoe soeda berada dalam genggeman Alihsan.

#### Soerat kabarr.

Akan soerat kabarnja jang doeloe saja katakan isinja tida menarik hati, dan tida dapat perhatian dari pembatja, hingga djadi mati tenggelam di soengai djerodjoe, oleh secretaris Alihsan TIDA di djawab. . . Ta' mampoe agakoja! Dalam pada itoe ta' poela maoe di akoeinja, malah dengan meninggalkan jang penting meraba jang tida tida, ija lantas katakar, tempatnja di soengai rendang, boekan di soengai djerodjoe, padahal jang saja katakan tadija adalah tenggelamnja, boekan sekali kali tempatnja. Patsal terbitnja 2 kali seboelan itoe saja benarkan, dan saja soeda katakan sekali berhoebong oleh *The slip of the pen*.

Patsal namanja „Moedjallatoel ihsan“ sebagai kata t. Midsech- bubakar itoe ada salah besar, Sebenarnja mesji „Madjallah“ boekan „Moedjallah“.

Ini haroes di pertaeki.

Akan sengadjanja tida di adakan sesoetoe daja boeat meminimboelkannja kembali sebelom ada pengemoedinja jang sampoerna, saja rasa semoea ini ada omong kosong belaka, sebab di Palembang penoeh dengan journalisten jang djempol djempol, jang mana kalau di kehendaki benar benar dalam sehari bisa di dapat lebeh dari sepoe loeh.

Boleh djadi memang tida bisa di dapat kalau maoe tjari satoe redacteur jang harja di soeroeh poedji poedji Alihsan saja.

#### Pencetoep.

Sebagai pencetoep djawaban Alihsan, oleh secretarisnja saja soeda di beri tetel si *djahlid* dan lebeh djaoeh semoea jang saja tjeritakan katanja bersalahan pada jang sebenarnja.

Dengan keterangan kita di atas, saja maoe serahkan pada sidang pembatja saja, siapakah sebenarnja di antara kita jang djahlid, jif alkaafkah, atau toean Midsech- bubakar?

Ini saja pendjawaban saja boeat Alihsan!

Boeat penoelis ANA.

Sekarang pada collega ANA saja maoe bersilat poela sedikit;

Penoelis ANA pertanjakan, mengapa saja tida memakai nama terang, dan dengan besluit apa saja pakai nama Jif Alkaaf, padahal itoe ada nama satoe

satoenja toean jang terkenal disini?

Saja tida pakai nama terang, sebab saja telah mendoega terlebeh dahoeoe bagaimana nanti tjaranja orang orang Alihsan menerima critiek begitoe, Sedang mengapa saja pakai nama Jif Alkaaf, itoelah sebagai familie Alkaaf, mengapa saja tida boleh pakai? Kalau saja tida ber- besluit, toean jang terkenal dengan nama itoe poen dengan hak apa ija maoe ambil monopolie poela? Ini saja djawaban saja.

Dan sebagai pencetoep, pada penoelis ANA saja maoe noempang bertanja poela, Mengapa sendiri tida berterang? Begaimana a'esan toean, itoelah alesan saja.

#### JIF ALKAAF.

Sekianlah dari Jif Alkaaf.

Ini lagi di bawa dari penoelis ANA, Kita moeatkan sebagian dari toelisannja, Tjobalah pembatja memeriksainja poela.

Kata penoelis ANA:

Terhadap pada djawabnja Alihsan dalem *Almahdjar* jang laoe jaitoe dari secretarisnja, kita lebeh doeloe kasi „retour afzender“ apa apa perkataan seperti „isepan djempol“ dan „pembohong“. Sebab sebetoelnja kita tida mengandeng itoe sifat, melenzen itoe kembali sendiri padanja sebagi „menempok aer di doelang mertjik mata sendiri.“

Boeat pembatja jang tida tahoe lagoenja Alihsan di Palembang, barangkali ada djoega jang akan pertjaja pada itoe djawaban dari Alihsan, tapi bagi siapa jang tahoe gelagatnja omengan itoe, soeda tentoe djadi terse- njoem, ija. . . semoeanja boleh di poeter poeter, tapi hendaklah pada tempatja, kapan salah soeda tentoe tida bisa betoel, tapi meng akelah setjara sepan, itoelah djalan jang sebaek baeknja.

Tentangan toelisan toean J. Alkaaf, Alihsan bilang tida membeken genter apa apa dan tida perloe mengadakan bestuur vergadering boeat mengoeroes itoe.

Mendengar ini kita tida bisa pertjaja, dan membilang apakah artinja itoe? Sedeng Alihsan dalam djawabannja mengatakan Jif Alkaaf djahlid dan tida betoel, apakah pantes boeat Alihsan tinggal dijam dan tida perloe bermoesjwarat dalam vergadering mel hat orang menjoba memboe soeki namanja setjara indirec? Atau ada hakkah boeat satoe satoe bestuur berpiakir sendiri atau tinggal d' am saja melihat itoe toelisan dari Jif Alkaaf? Itoelah kita sangsikan, dan kalau betoel begitoe kita pertjaja ledennja nanti tentoe mengetok djari bestuurnja.

Kita bilang bahwa kita „*men- dangar kabar*“ jang Alihsan mengadakan vergadering dengan spoed, dan kita pertjaja sebab di tegoechkan dengan pengalaman kita sendiri, dan dari itoe sebab tida bisa di salahkar lagi, Spoed atau tida spoednja itoe vergade kita tida maoe ambil perdoeli, tapi proeijk dari Alihsan itoe lah jang betoel betoel kita aw- skan.

Alihsan merasa tida senang hati melihat kita poenja perkataan jang sedikit pedas. . . . ija, sebagai laeok paceknja kita merasa perloe hidangkan itoe,

tapi siapa poenja salah? toean toean dari Alihsan sendiri me- maksa kita berboeat begitoe, kalau djoega toean-toean maoe menjalahkan kita, kita harap sadja tt. ma'afkan kita kiranja. . . .!

Achirnja kita toenggoe sadja satoe pengakoean dari Alihsan jang betoel betoel setjara sopan atau setjara gentlman, atau dengan lair perkataan „mengakoe salahnja“ dan mengendoekkan kemenjesselannja. Inilah djalan jang sebaek baeknja kita advieskan boeat membeken lebeh haroem namanja Alihsan.

Alihsan boleh pilih, mengakoe dengan sedjoedjoernja atau se- baliknja, dan kita tjoema doe- doekkar disini satoe batoe oe- djian. . . itoe sadja.

Apakah sampai disini kita mesti tjoetji tangan? itoelah bergan- toeng sama djawaban Alihsan jang akan datang (?)

Baeklan kita nantikan dan sa- ma melihat!

ANA.

Sekianlah dari penoelis ANA, jang mana banjak kita po- tong berhoebong g'okh sampainja sepoetjoe soerat dari t. S Ali Alkaaf Gathmjr. jang terbawa ba- wa namanja dahoeoe, jang isinja sebagai pembatja aken njatakan adalah bererti sebagai pendjawa- ban djoega boeat penoelis ANA terhadap bantahan Alihsan.

Demikianlah soerat toean ter- seboet.

Soerat S. Ali Alkaaf Gathmjr.

Toelisan t. ANA jang pertama dan kedoea dalam *Almahdjar* ada betoel semoeanja. Mengertinja memang soetoelnja sebagian besar dari bestuur Alihsan disini menjangka, bahasa saja ada itoe penoelis jang menamakan dirinja „Jif Alkaaf“. Tetapi roepanja tida soedah disitoe sadja, sehingga mendjalar begitoe besar.

Atas itoe toedoeckan jang tida pada tempatnja, saja tida akan ambil reken satoe apa apa, tetapi sebagai seorang jang sopan, ter- paksa saja tertawa dengan hati jang menjesal mel hat gelagatnja itoe sebagian besar dari bestuur Alihsan jang soedah menoeoeh pada saja dengan zonder pikir pandjang lagi, Tetapi djika di ingat saja ada satoe lid dari ver- eeniging Alihsan (pada waktoe itoe saja masih mendjadi lid) maka saja ada hak boeat bitjara di moeka algemeene vergadering of leden vergadering, setjara laki laki betoel tentoe saja boeka soera dan critiek apa jang tida patoet dan tida betoel jang bestuur Alihsan soeda kerdj-kan. Begitoe lah sistem saja!

Atas itoe kesalahan jang orang soeda beken pada saja, maka setjara kita sama kita, saja soeka ma'afkan kalau. . . .

Ini toelisan sengadja saja beken pendek lantaran mengingat jang ini perbantahan berkesoedahan dengan nul besar semoeanja, sampai disini sadja.

S. ALI ALKAFF GATHMYR.

Sekianlah dari toean terseboet. Boeat memperselesaikan ini soeal, sekarang hanja Alihsan sendiri jang masih berbak mem- beri keterangan sekali lagi, kalau di kehendaki. Soeda itoe ini soeal kita toetoep.

## Sekola<sup>2</sup> di Sumatra Selatan.

Lampoeng ta' maoe keting- galan.

Banjak sekola di sana.

„Marich“ dari Menggala toelis pada kita:

Sebagi djoega di lain lain tem- pat, di Lampoeng poen pendoe- doeknja sama tida maoe keting- galan, dalam pada mempeladjar- kan anak anaknja ke sekola sekola Arab jang di Batavia, jang mana setelah bebrapa tahoen, masing masing soeda sama kembali men- njiarkan apa jang di dapatnja dengan memboeka bebrapa sekola di tempat kediamannja sendiri sendiri, sehingga oleh mana kini banjak sekali djoemlahnja sekola Arab jang kelihatan berdiri di Residentie Lampongsche Distric- ten.

Scepaja pembatja di lain tempat bisa ketahoei poela akan sekola sekola jang ada di Sumatra se- latan ini, sekarang dengan setjara singkat saja maoe beken sedikit peritoengan,

Atas oesahannja pendoeoek negri, di Menggala ini waktoe soeda berdiri tiga boeah sekola Arab. Pertama Alihsanschool di kampoeng Boegis, moeridnja lebeh koerang 70 terdiri dari lelaki dan perampoean.

Kedoea di kampoeng pasar darat, didirikan oleh satoe comite jang dipimpin oleh bebrapa goeroe asal keloearan dari madra- sah Chair Betawi, moeridnja lebeh koerang 200 antara lelaki dan perampoean.

Satoe sekola lagi terdiri di Oedjoeng Goenoeng, moeridnja kira-kira 70 antara lelaki dan perampoean.

Lren dari tersboet ada poela doea boeah sekola terdiri diloear Menggala, jaitoe di kampoeng Goenoeng Batin, moeridnja masing-masing ada berdjoemlah anem toedjoe poeloe dari lelaki dan perampoean.

Di Kotaboemi ada poela sa- doea boeah sekola, Moeridnja berdjoem- blah 150 antara lelaki dan pe- rampoean. Poen di Soekadana tida poela maoe ketinggalan, di mana disitoe ada satoe sekola Arab jang djoemlah moeridnja lebeh dari 100, djoega terdiri dari lelaki dan perampoean.

Di Laboeran Meringgai dan di Tandjoeng Karang poen masing- masing ada mempoenjai sekola djoega, jang mana moeridnja ada berdjoemlah 70 boeat jang doeloeran, dan 80 boeat jang belakangan.

Akan di Telok Betong disana ada seboeah, Djoemb'ah moerid- nja tida koerang dari 180.

Menilik dari kegiatan pendoe- doek, bisalah didoga jang da- lam sedikit masa lagi tentoelah aken berdiri poela bebrapa se- kola lain di tempat-tempat jang sekarang beloem ada madrasah- nja.

Patsal pelatoeran di antara sekola jang sebanjak itoe boleh di katakan semoea goeroe-goeroe- nja sama telah misra di hati masing-masing akan perasaan kemoderenan, jang mana oleh pendoeoek poen telah di ma-



loemi kalau sekolanya tida lagi seperti doeloe, di mana bebrapa lama moerid beladjar dengan tida mendapat sesoeatoe hasil jang njata.

Dalam pada adanja sekola jang sebanjak itoe, kalau di kijaskan dengan djoemblah pendoeoek, rasanja masih lagi 70 pCt. jang sama beloem memasoekkan anaknja ke dalam sekola. Tetapi soenggoehpoen demikifian kalau di ingat kembali pada kegiatannja jang sekarang, maka jakinlah kita jang makin hari makin tambah berkoerang djoega djoemlah maraka jang sama beloem lagi insaf akan kegcena'an onderwys itoe.

## Anak dara di Garoet.

Mana samboengannja?

Kenapa tida di soedahkan?

Anak dara Garoet, atau bahasa Arabnja „Fataat Garoet“ adalah namanja seboeah boekoe tjerita, jang pada bebrapa tahoen berselang, lahir ke alam doenia pembatja'an.

Tjerita itoe dalam bahasa Arab, di toelis dan di karang oleh t. Sayid Ahmad Assegaf, Directeur Madrasah Ghier Betawi sekarang, jang mana di dalamnja ada di tjeritakan betapa adat lembaga bangsa kita di tanah Almahdjar ini, sambil di sertakannja poela dengan bebrapa critiek terhadap bebrapa ketjela'an jang soeda djadi oemoem terpakai dalam adat istiadat kita di ini koetika.

Semoeanja itoe di benteng kannja dalem satoe tjerita pertjinta'an jang rolnja baek dari fihak lelaki maepoen peram poean, semoeanja ada di pegang oleh bangsa kita sendiri.

Dengan „sambil laloe“ orang jang batja itoe boekoe tjerita, tiadalah nanti akan terasa melainkan sedap dan manis sadja, memperteroetkan djedjakknja pertjinta'an antara pemoeda dan gadis kita jang di tjeritakan disitoe, tetapi di belakang itoe, setelah di batjanja habis, sedikit banjaknja tentoe akan tergambar poela di hati akan bebrapa peta, jang dengan seterang terangnya mengoendjoek betapa banjak ketjela'an jang masih ada melekat dalam sikap pergaoelan kita sesama bangsa Arab sekarang.

Dengan pendek kita bisa bilang, bahwa boekoe tjerita itoe memang ada bagoes, dan boeat itoe patoet mendjadi batja'an dari seloeroeh pemoeda kita.

Sebab itoe boekoe di toelis dalam bahasa Arab, jang mana oentoek di ketahoei oleh seloeroeh saudara kita kaoem indoe, haroes di terdjamahkan dahoeloe kedalam babasa Melajoe, tadinja boeat itoe saja soeda bericht'ar, ichtiar mana berachir dengan kemoekakan voorstel pada saudara t. H. Bafagieh, Redacteur ini soerat kabar, boeat vertalkan itoe, jaitoe semasa doea tahoen jang laloe.

Kalau saja ta' chilaf, itoe ketika saudara Hoesien ada katakan pada saja dalam soeratnja, jang boeat terdjamakkan itoe tiadalah di rasa keberatan, tetapi boeat sementara baeklah di nanti sampai terbitnja djilid jang kedoea, sebab tjerita itoe masih beloem tamat, lagi ada samboengannja...

Katanja!

Mendengar ini saja djadi girang, sebab saja rasa dalam satoe doea boelan tentoelah akan terbit djilid jang kedoea, en soeda itoe tentoe moentjoel poela salinnnja jang bahasa melajoe.

Tetapi... ija tetapi, Dari sehari ke sehari... Kemoedian dari seminggoe ke seminggoe... Selandjoetnja dari seboelan ke seboelan... dan pengabisan dari setahoen ke setahoen... Itoe tjerita masih beloem djoega terbit samboengannja... en seteroesnja lant'as tida ada kabarnja lagi sampai ini hari...!

Sekarang dengan ini saja noempang bertanja pada t. Sayid Ahmad Assegaf pengarang tjerita tersebut, Manatah samboengannja?... Kalau soeda klaar copienja, mengapa tida lant'as di tjitak? en kalau beloem, mengapa tida di klaarkan?

Ini sadja pertanja'an saja.... Di djawab tidanja itoelah hanja poelang kembali kapada kemoerahan beliaudalam pada menaroe perhatian tentangan keloeah kesah jang saja ratapkan.

Sebagai penoetoeponja ini, dengan sabar saja menanti.

AL IBHAAM.  
Weltevreden.

Noot Red.

Saja poen ingin poela mendengar djawaban: beliaud, Dan sebenarnjalah tadinja memang saja ada bersoerat seperti apa jang di tjeritakan di atas, tetapi sekarang, setelah doea tahoen berselang dengan tida soedahnja, saja serasa djadi terloepa poela pada kandoengat isi djilid pertama dari itoe boekoe tjerita. Dalam pada itoe kalau isoek loesa terbit djilid jang kedoea, saja poen akan melihatnja poela nanti, sehingga kalau rasanja baek, serta ada tempo jang lapang, dengan selekasnja kelak saja akan tjoba vertaalkan itoe ke bahasa Indonesia, Tetapi kalau tempo ta' mengidziakat, itoelah kapada saja djangan hendaknja lantar di sesalkan.

H.B.

## Congres pe baekan hidramaut.

Ada apa dan kenapa?

Boebarkah achirnja nanti?

Dari secretaries „The Executive Committee for the second hij dramies welfare congress Singapore 1928“ kita terima sepoetjoek boekoe, berisi keterangan tentang tibanja bebrapa soerat dari Sulthan Saleh Bin Gholieb kapada pimpinan congress dan leden comite. dalam mana ada di njatakan kerijangannja beliaud terhadap kepoetoesan congress, sehingga kalau di lihat dari sari kata-kata dalam soeratnja itoe, bisalah di ambil kepastian kalau Sulthan Saleh soeda sepakat betoel-Letoel pada apa jang telah di poetoeskan oleh congress, dan ija ridha serta berijang, bersjoekoer dan berterima kasih pada apa jang soeda di kerdjakan oleh congress, lebeh-lebeh pada oetoesannja t. Tadjib Assasie.

Sementara itoe, dalam soerat kabar *Alahram* kita dapat batja satoe toelisan di tanda tangani oleh So'than Oemar Bin Awad Al-ga-e'tie, dalam mana dengan kata kata jang tadjam dan pedas,

ija soeda njatakan ketiada'an ridlanja pada kepoetoesan congress, dan selandjoetnja disitoe t. Tadjib Assasie soeda di hoedjani critiek jang betoel betoel sifatnja ada ber-erti satoe penghina'an terhadap padanja,

Lebeh djaoeh dari sitoe bisa di doega jang semoea kepoetoesan congress telah djadi sia sia berhoeboeng oleh tida bisa di terimanja ija oleh Sulthan Oemar Bin Awad tersebut.

Menilik akan moentjoelnja doea keterangan dari kedoea Sulthan jang sifatnja satoe sama lain ada keras bertentangan itoe, bisalah kita mengambil kepastian, kalau antara kedoea radja itoe tentoe ada apa apa jang tida di ingin.

Dalam pada itoe sementara beloem njata, baeklah di nanti.!

## Gedong Arrabitah

Soerabaja.

Minggoe jang laloe, gedong Arrabitah Soerabaja telah diboea dengan officieel, di hadliri oleh banjak orang, dalam mana banjak sprekers berbitjara.

Di Grissee.

Pada hari 25 September j.l. Gedong Arrabitah Grisse telah di boeka dengan peraja'an, Dan bertareng dengan itoe Vereening „Makarimoel-Achlak“ soeda di djatoehkan, Dengan begitoe Arrabitah sendirilah sekarang jang ada di saaa.

Jang haroes di tjatat ijalah critiek pembantoe kita tempo hari tentang beloem di pasangnja adres nama, sekarang orang soeda pasang itoe dengan ragapnja.

S.V.V.A.

Dari fihak S.V.V.A. kita di beri tahoe jang dengan besluit No. 869/B. Dd. 27 Aug. 1928, Sport Vereeniging di atas telah di akoe sah oleh pemerintah dengan mendapat hak rechpersoon.

Dengan ini djadi doealah perhimpoean sport kita jang dapat hak tersebut, pertama A.S.V.A. kedoea S.V.V.A. inilah.

## Journalist melantjong.

Baroe ini kita telah di kjoendjoengi oleh toean Pospisil Behumil, itoe journalist dari Tchecho slovakije jang beken pelantjongan ke seloeroeh djadjahan Europa, Azie, Australie, Afrika dan Amerika dengan maksoed merobah record doenia jang sekarang baroe ada 40.000 K.M. sadja itoe.

Toean tersebut berpakaian setjara padvinder, dan beliaud diangkat dari negrinja dengan tida membawa oeang sedikitpoen.

Beliaud njatakan terima kasi di atas segala pertoeoelangan jang orang telah berikan padanja.

Bebrapa lembar dari *Almahdjar* tida loepa beliaud bawa sebagai peringatan atas pertemoennja pada kita itoe.

## Minjak gosok Chorsani.

Dari t. Ahmad Shahab Makasar klt'a di beri hadiyah bebrapa botol minjak gosok chorsani, jang chasiatnja betoel betoel sebagaimana jang ada di tjeritakan dalam adverteutienja jang kita moeatkan selandjoetnja dari ini nummer. Terima kasi kita cetjapkan.

## Ada ada sadja....!

Mana dasinja....??

Dalam ini kota, maepoen di Betawi, antara anak2 sekola Arab jang berpantlon, ada jang berbadjoek kemedja, berdjias terboeka, dan berkeraag, tetapi... tida berdasar, sehingga dalam pemandangan, sebagai djoega seorang jang bersoerban besar • zonder bergamis.

Kalau anak sekola jang begitoe modenja itoe berdjalan, dalam hatinja kaoem jang perlenti tentoe terbit pertanja'an menanja pada diri sendiri: „Mana dasinja?“

Orang tentoe akan toetoeop moeloet, kalau ija berdjias toetoeop, atau berkemedja balikan. Tetapi kalau berkemedja biasa, berbadjoek balikan dan berkraag leher poela, dalem pada itoe zonder berdasar itoelah ketjoekali tida practiesch dalam pemandangan, poen boekan tida boleh djadi nanti. „Koetjing di dapoer akan tertawa...!“

Dari inilah agaknja, maka dalam kalangan pemoeda kita jang revolutie pada mode ini zaman, lant'as ada di katakan pada sesama sendiri, katanja daripada tanggoeng tanggoeng begitoe, baeklah pakailah sekola di ganti dengan djoebbah dan gamis sadja sebab itoe soeda njata koeonja. Tetapi kalau boentoeng setengah matang sebagai di atas, apa mesti di bilang?...

Kesana tida, kesini poen tiada. Recept jang baek di kemoekakan disini ijalah: Kalau maepoen berpakaian modern, pakailah menoeeriet sebagaimana modenja, atau pakai sadja atoeran sekola koeno dalam tjaranja berpakai.. dengan begitoe habis perkara!

Ta'oesh pakai zarzarah zarzarah lagi.  
en. . . Ada ada sadja.  
SAJA INI.

## Dari Kerandjang Rcem-poet.....!

A s s h o m i l !

Di pertengahan boelan jang laloe, kerandjang sampah kita telah di kotori oleh setjarik kertas, tertjap dari goedir. dengan hoe-roef dan bahasa Arab pasaran, memakai nama „A s s h o m i l“.

Ini soerat kertas keloeanja dari Betawi.

Isinja, s gala roepa makian, tjatjian jang... kotor, djidjik, tjemar, nadjis, dan... bah bah bah!

Pengemoedinja, lantaran maloe, tida di seboet namanja.

Menilik model makiannja, njatah jang pengemoedinja soeda lama bermoeoet kotor dan kampion memaki...!

pada siapa jang maepoen beladjar memaki, tentoe akan lekas bisa kalau selaloe mejagini isi ini soerat makian.

## AWASI TOKO No. 1.

Adres

Mohamad & Alwe-Alhabshi & Co.

Panggoeng toko No. 1 Tel. 3439 N SOERABAJA.

Djoesal segala roepa barang Singapore dari segala matje...



## Dari medja Redactie.

Tabeat Manoesia.

Dari Boek & Commissiehandel »KEMADJOEAN« Semarang kita di hadiyahi seboeah kitab ber-tel »TABEAT MANOESIA«. Isinja sebagai djoega nama-nama, menjeritakan tentang satoe per-satoenja tabeat dari sesoeatoe manoesia.

Kita poenja terima kasih atas pembrian terseboet.

Hadramaut Dengan pendoedoeknja.

Kepala kita hampir poesing oleh banjaknja ketokan dari ka-nan kiri jang pematja lempar-kan kepada kita, berhoeboeng oleh tida termoeatnja artikel »Hadramaut dengan pendoedoek-nja« di nummer jang laloe.

Dari bebrapa pendjoeroeh, ba-njak pematja mengomel, mem-persesalkan mengapa artikel itoe pakai dipoetoes? katanja.

Kita soeda terangkan sebajnja tempo hari, tetapi sekarang di mana njata tida di terima oleh pematja, tjokoeklah rasanja sekali kita di santap.

Lain kali dar selandjoetnja kita akan berhati-hati.

Siapa penoelisnja?

Dari bebrapa pematja atjap kali kita menerima pertanja'an minta tahoe siapa penoelis ini siapa penoelis itoe dalam *Al mahdjar*.

Sebagai pendjawaban kita njatakan di sini jang demikian itoe ta' moenkin di ketahoei, itoe ada rahasia redactie, kalau sampai di moeka pengadilan sekalipoen.

Sebaeknja orang selidiki apa jang ditoelis, djangan siapa jang menoelis, itoe sadja receipt kite!

Boekan Zamannja

Dari toean B.M. di Tegal kita terima karangan pandjang, lebeh dari tiga kolom, isinja menjerita-kan tentang haram halalnja tetaboean sebagai jaazband, muziek, kerontjong dan lain-lainnja.

Kita tida moeatkan itoe ketjoeali soesoen katanja soesah di robah, poen soerat kabar kita ini boekan sebagai soerat kabar agama, lagi poela jang demikian itoe soeda tida pada zamannja,

Boeat sekalian pembantoe.

Pembantoe pembantoe jang toe lisannja ada banjak teroba soesoen kata katanja, baeklah dalam setiaj menoelis soeka perhatikan perobahan itoe, soepaja dari sedikit ke sedikit moenkinlah di biasakan menoelis baek.

Dengan itoe tida lain kita hanja bermaksoed, soepaja dalam kala-ngan kita banjak pemoeda jang pandai mengarang.

Kalau soeda banjak djoemlah-nja nanti, tentoelah dengan moe-dahnja kita bisa bekerdja bersama sama dalam pada mengoesahkan terbitnja *Almahdjar* ini sebagai weekblad, langsoeng berpindah kapada dagblad, jang mana dalam keadaan begini tiadalah kita akan berhadjat lagi kapada pimpinan loear, sebab di sisi sendiri soeda bersedia lengkap satoe barisan jang compliet dengan segala alat sendjatanja.

## Hadramaut dengan pendoedoeknja.

oleh

Said Moehamad bin Hasjim.

IV

Perampoean

Hadramaut

Perampoean Hadramaut oem-

moemnja boekan lain daripada kesoeatjian jang terang benderang, jang mana sangat berdjaga sekali pada kehoerhatan diriaja hingga di batas jang kehoerhatan tadi seolah olah tampak kelihatan sebagai satoe benda.

Kiranjnja tjoba perampoean Ha-dramaut itoe mendapat penjoe loeh daripada tjahja ilmoe, atau penerangan separloenja daripada peladjaran ilmoe pengetahoean, tentoelah baginja dan bagi anak sedjawatnja akan mendjadi sam-poerna dengan perentoengan dan kesantausa'an, menilik kapada apa jang telah ada baginja dari pada warisan peri boedi dan didikan keagama'an.

Bagi perampoean Hadramaut amat besar sekali adanya perse-diaan dalam pada mendidik anak-anaknja. Dar dalam sesoeatoe ketika apabila di dengar dari anaknja sesoeatoe perkata'an jang agak ta' sopan, maka sebegitoe lekas ija lantas mengambil *djadam* jang lantas di letakkan ke dalam moeloet anaknja, di mana kemoe-dian anak itoe lantas di marahi nja dan di besar besarkan poela di hadapannja akan dosanja, Soeda itoe laloe di katakan poela padanja jang boeat meleboer dosanja itoe tida sesoeatoe djalan ketjoeali dari pada menjoeatikan moeloetnja dan berdjim diri boeat sementara sekira djangan meng-ganggoe sesa'orang akan apa jang di hamboerkannja tadi.

Perampoean Hadramaut, mes-ki-poen kedoedoekan mereka itoe ada djaoeh daripada kemoderenan barat, maepoen daripada penda-petan tjara zaman sekarang, te-tapi mereka tida sebagai keba-njakan prampoean jang sama berserah kapada ketachajoean atau kapada sasoeatoe that raubani. Mereka tida sekali kenal pada kab'asaan jang seperti itoe atau sebaeknja, dan tida poela mare-ka toeroet kaloe ar di blakang djinazah atau pergi ziarah ke koeboer koeboer melainken ter-kadang kadang sadja.

Akan keboedoeahan, maka boleh dikatakan sifat itoe soeda men-djadi oemoem dalam kalangan ka'em isteri di Hadramaut, ka-tjoeali bebrapa orang sadja dari-pada mereka jang pandai mem-batja dan menoelis. Tetapi soeng goehpoen demikian di sana ada poela satoe doea perampoean daripada anak anaknja kaoem sajid jng sama mendapat didi-kan dalam pangkoean bapa'nja, dan sama telah mempeladjar-i ilmoe ilmoe agama dan mejagini kitab kitab islam, di mana anta-ranja boekan tida ada jang djid specialist hingga sampai kapada daradjat jang tertinggi dalam pa-da djalan berpropaganda dar memberi pertoeandjoek pada se-samanja kaoem istri.

Dalam waktoe jang achir achir ini roepanja di sana telah ada di oesahkan gerakan mendidik ka-oem perampoean, dan oleh ba-

njak dari pada kaoem iboe soeda di moelai mengirimkan anaknja kesekola.

Adapoen anak anak pe-rampoean bangsa Hadramaut jang di tanah mahdjar, maka kini soe-da banjak sekali dari pada mare-ka jang sama bersekola.

History Ha-dramaut.

Bagi Hadramaut ada seboetan jang tersjoeoer sekali dalam history lama. Dan dalam sjaer sjaer Arab poen boekan sedikit poela bolehnja di seboet seboet, dalam pada itoe bilangannja le-laki dari djempolan doenia islam jang sama melantjong kesana poen boekan tida besar lagi djoemlahnja, demikian poela orang jang menoeontok ilboej di mana mereka kemoedian telah sama kembali dengan berkan-tong penoeh berisi pel-bagai ragam ilmoe dan ber-matjam adab. Oleh itoe ta' heran kalau setengah dari pada mereka soeda bersjaer mengatakan begini kira kira melajoenja;

Di tanah Hadramaut saja ber-djalan sambil memberi salam, dengan rahab saja dapatkan, bersenjoem simpoel meng'au-ngalaukan, Djempolan Agoeng di sana ada, Saja dapatkan sebagai tanda, Moelia berboedi moera ber-ganda, Timoer dan barat bandingtiada, History Hadramaut kita bisa bagi kedalam tiga bagian: Pertama ialah semasa zaman

djahiliyah. Dan tida bisa di sang-kai lagi jang Hadramaut itoe adal-ah tempat kediamannja ka'em Aad dan kaoem Taba' serta radja Himjar dan Bance Kinda, di mana hingga di masa ini masih ada kelibatan tertampak akan bekas bekas sekalian mereka.

Ini bagian tida kita akan me-njelidiknja berhoeboeng dengan soesabnja mendapat keterangan dan sangat berhadjatnja ija kapada penjelidikan jang loeas sekali.

Bagian jang kedoea di moelai dari ketika tersiarnja islam kesana hingga timboelnja keradja'an »Al kathirie« dalam pertengahan abad jang ke toedjoe, dan ini bagian kitapoen tida poela akan roendingkan berhoeboeng oleh tersjoeoernja ija dalam kitab kitab history Arab.

Akau bagian jang ketiga maka adalah ija itoe di moelai dari se-masa timboelnja keradja'an Al-ka-thirie hingga s-skarang, dan ija itoe adalah selandjoet landjoetnja pemerentahan dalam history Had-ramaut jang baroe, jang mana ija sekarang terkenal dengan nama pemerentahan »Aal-Abdoellah«.

Bebrapa lama soeda berdjalan dari semendjak berdirinja peme-mentahan terseboet dengan mem-bawa pelbagai keada'an jang bero-bah robah, di mana dalam se-soeatoe ketika pengaroehnja nanti djadi mendjalar, dan dalam keti-ka jang lain lagi djadi merosot, dan begitoealah hingga pada keti-ka berdirinja Imam Almoetawak-kil Aljamanie jang soeda menoe-loenginja dan membinasakan moe-soeh moesoehnja serta mengam-balikan padanja aken keradja'an Hadramaut semoeanja.

Dengan maksoed apa ija ber-boeat begitoe, itoealah tida lain ketjoeali dari pada minta soepa-ja ija toendoek padanja, dengan perdjandjian jang ija akan mer-dirikan sjara' Moehamad dan me-lindoenginja.

## MUZIEK - HANDEL HARMONIE.

KETAPANG 4, —: SOERABAJA.

Bisa dapat plaat-plaat OPNAME BAROE dari segala l'goe jang di njanjikan o'eh: RIBOEF, M ENA, PAULUS I'EM, TOEM NA dan AMAT. Djoega matjam matjam lagoe LOEDROEK GENTING O'eh DOERASIM, DAOOK, dan NGARI. — SOERABAJA. Djoega sedia. Ketoprak dan l'goe-lagoe Arab.

## Di Moeka Pengadilan.

Oentoek membela toean toean jang sama ada beroeroesan pada pengadilan, maka berapa lama soeda kita telah beberdja s'bagai ZAAKWAARNEMER dengan mendapat kemenangan dalam banjak perkara. Kita bisa mengadep di moeka Landraad, Raad Agama, dan Residentie gere'ht, jang mana dalam segala itoe kita selaloe dapat kemenangan dengan kemoekakan pembelaan jang semistinja. Selain dari terseboet, poen bagi kita ada diploma oentoek verta'an dari bahasa Belanda ka Melajoe atau Arab. Pada siapa jang hendak beroeroesan, kita silahkan tjoba, agar bisa di boektikan lebih djoeh.

Memoedjikan diri dengan hoermat,  
S. Agil Assegaff  
NJAMPLOENGAN 6, TELF. 3992  
SOERABAJA.

